



Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Menurut Mahasiswa di UNPAB

The influence of the implementation of good corporate governance on the effectiveness of accounting information systems according to students at UNPAB

Netty Julianti Sirait^{1*}, Titania Aurora², Merna Gletesya Tampubolon³, Renny Maisyarah⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) menurut persepsi mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini melibatkan 25 mahasiswa akuntansi yang telah mempelajari SIA dan GCG. Data diperoleh melalui kuesioner terbuka dan dianalisis secara tematik. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden memahami prinsip-prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Sebanyak 24 responden menilai bahwa penerapan GCG meningkatkan efektivitas SIA, khususnya dalam hal keakuratan data, keamanan informasi, dan efisiensi pelaporan. Sebanyak 14 responden menyoroti peran GCG dalam pengamanan sistem informasi, dan 11 lainnya menekankan peran GCG dalam mengurangi risiko fraud. Ketidakefektifan SIA pada organisasi tanpa GCG dihubungkan dengan lemahnya pengawasan, kurang disiplin, dan absennya standar operasional. Temuan ini mendukung pentingnya integrasi prinsip GCG dalam pengelolaan SIA dan pengembangan kurikulum di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Good Corporate Governance, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Mahasiswa UNPAB

Abstract

This study analyzes the effect of Good Corporate Governance (GCG) implementation on the effectiveness of accounting information systems (AIS) according to students' perception at Universitas Pembangunan Panca Budi. Using a descriptive qualitative approach, this study involved 25 accounting students who had studied AIS and GCG. Data were obtained through open-ended questionnaires and analyzed thematically. The results showed that most respondents understood the principles of GCG, such as transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. A total of 24 respondents considered that the implementation of GCG increased the effectiveness of AIS, especially in terms of data accuracy, information security, and reporting efficiency. A total of 14 respondents highlighted the role of GCG in securing information systems, and 11 others emphasized the role of GCG in reducing the risk of fraud. The ineffectiveness of AIS in organizations without GCG is associated with weak supervision, lack of discipline, and the absence of operational standards. These findings support the importance of integrating GCG principles in AIS management and curriculum development in higher education.

Keywords: Good Corporate Governance (GCG), Effectiveness of Accounting Information Systems, UNPAB Students

Histori Artikel:

Diterima 26 April 2025, Direvisi 16 Mei 2025, Disetujui 20 Mei 2025, Dipublikasi 28 Mei 2025.

***Penulis Korespondensi:**

nettisirait1712@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.60036/jbm.629>

PENDAHULUAN

Good Corporate Governance adalah sistem yang mengatur bagaimana korporasi diarahkan dan dikendalikan untuk meningkatkan kemakmuran bisnis secara *accountable* untuk mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tidak mengabaikan kepentingan dalam suatu perusahaan lainnya. Salah satu upaya menjadikan GCG sebagai kebijakan pengelolaan sistem informasi akuntansi adalah dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG ke dalam implementasi sistem tersebut, seperti: Transparansi, Responsibility, Kemandirian, Kewajaran dan Kesetaraan. Penerapan GCG diyakini mampu menciptakan lingkungan organisasi yang sehat dan sistem pengendalian internal yang kuat, yang pada akhirnya akan mendorong efektivitas sistem informasi akuntansi dalam mendukung proses bisnis dan pengambilan keputusan yang lebih akurat.

Bagi kalangan akademisi, khususnya mahasiswa di Universitas Pembangunan Panca Budi, pemahaman mengenai hubungan antara penerapan GCG dan efektivitas SIA menjadi sangat penting. Hal ini tidak hanya memperluas wawasan teori, tetapi juga membekali mahasiswa dengan pemahaman kritis terhadap praktik-praktik tata kelola dan pengelolaan sistem informasi dalam dunia kerja nantinya. Namun, dalam realitasnya, tidak semua organisasi berhasil mengimplementasikan GCG secara optimal, sehingga efektivitas sistem informasi akuntansi juga belum mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami dan menilai pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga dapat memberikan gambaran akademis mengenai pentingnya sinergi antara kedua aspek tersebut dalam menunjang kinerja organisasi.

LANDASAN TEORI

Efektivitas Sistem Informasi

Secara umum, efektivitas diartikan sebagai alat ukur tercapainya kesuksesan atas tujuan yang ditetapkan. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance secara sederhana dapat diartikan sebagai tata kelola perusahaan yang baik. yakni *good* berarti baik, *corporate* adalah perusahaan termasuk di dalamnya adalah Bank, dan *governance* yang diartikan sebagai tata kelola.

Dalam konteks ini, penerapan GCG yang mencakup prinsip-prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan diyakini dapat meningkatkan kualitas dan keandalan informasi akuntansi yang dihasilkan oleh SIA. Studi oleh Putri dan Suwandi (2024) menunjukkan bahwa implementasi GCG bersama dengan SIA berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yang mencerminkan efektivitas sistem informasi akuntansi dalam menyajikan data yang akurat dan relevan. Fenomena yang muncul adalah adanya kesenjangan antara prinsip *Good Corporate Governance* di lingkungan kampus dengan efektivitas kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang dirasakan oleh mahasiswa, sehingga menarik untuk dikaji lebih dalam dari sudut pandang mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi.

Fenomena yang berkaitan dengan penerapan efektivitas sistem informasi akuntansi berdasarkan analisis yang dilakukan di Universitas Pembangunan Panca Budi menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara pemahaman teoretis mahasiswa tentang prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan penerapannya secara nyata dalam

pengelolaan sistem informasi. Meskipun mahasiswa memahami pentingnya transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan dalam mendukung kualitas sistem informasi, namun dalam praktiknya tidak semua organisasi termasuk dilingkungan kampus menerapkan prinsip tersebut secara konsisten.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden mahasiswa UNPAB, dapat disimpulkan bahwa terdapat pemahaman yang cukup baik mengenai pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi. Mahasiswa memahami bahwa prinsip-prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan audit internal memiliki peran signifikan dalam meningkatkan keakuratan data, keamanan sistem, serta mencegah terjadinya fraud. Responden juga menyadari bahwa penerapan GCG di lingkungan kampus sudah mulai terlihat, meskipun belum sepenuhnya optimal. Tantangan utama yang diidentifikasi adalah budaya organisasi yang belum sepenuhnya sejalan dengan prinsip GCG serta kurangnya pemahaman yang mendalam di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, peningkatan literasi GCG di kalangan mahasiswa dinilai penting agar penerapan GCG ke depan dapat berjalan lebih efektif dan mendukung sistem informasi akuntansi yang lebih andal dan transparan.

METODE

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Warren, Reeve, dan Fees (2005) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklarifikasikan dan melaporkan informasi operasi dan keuangan suatu perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis pengaruh penerapan *good corporate governance* di Universitas Pembangunan Panca Budi. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mendalam tentang pandangan dan pengalaman mahasiswa akuntansi UNPAB mengenai pemahaman mengenai *good corporate governance*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa akuntansi UNPAB sebagai teknik pengumpulan data utama.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah mempelajari mata kuliah sistem informasi akuntansi dan memiliki pemahaman mengenai konsep *Good Corporate Governance* (GCG). Pemilihan populasi ini bertujuan agar responden memiliki latar belakang pengetahuan yang relevan, sehingga data yang dikumpulkan dapat mempengaruhi penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Sampel penelitian terdiri dari 25 mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana peneliti secara sengaja memilih responden yang memenuhi kriteria tertentu agar data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian.

Wawancara dilakukan dengan menyebarkan melalui media sosial kepada sebagian besar mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. Wawancara ini juga mencakup pertanyaan terbuka untuk memberikan ruang bagi responden memberikan jawaban secara mendalam dan menjelaskan pengalaman mereka.

Data yang diperoleh dari wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif. Langkah-langkah analisis data yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Transkripsi wawancara: Semua wawancara yang dilakukan ditranskripsikan untuk memudahkan analisis.

2. Koding awal: Peneliti membaca transkrip secara menyeluruh dan memberikan kode awal pada bagian-bagian penting yang relevan dengan focus penelitian, seperti pemahaman terhadap prinsip GCG dan persepsi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA).
3. Identifikasi tema: Kode-kode yang telah dibuat kemudian dikelompokkan menjadi tema-tema utama, seperti pemahaman GCG, pengaruh GCG terhadap akurasi data, keamanan informasi, efisiensi pelaporan, dan risiko tanpa GCG. Tema ini dikembangkan berdasarkan kesamaan jawaban antar responden.
4. Penyajian data: Data yang telah dikelompokkan berdasarkan tema disajikan secara naratif, dengan mengutip pendapat-pendapat mahasiswa yang representatif untuk masing-masing tema guna memperkuat interpretasi.
5. Interpretasi dan penarikan kesimpulan: Peneliti menginterpretasikan hasil temuan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa memahami keterkaitan antara penerapan GCG dengan efektivitas SIA di lingkungan akademik mereka. Interpretasi ini kemudian dijadikan dasar untuk penarikan kesimpulan penelitian.

Langkah-langkah analisis kualitatif dalam penelitian ini telah dijelaskan secara sistematis, mulai dari pengumpulan data melalui kuesioner, pengelompokan jawaban berdasarkan tema, hingga penyajian temuan dalam bentuk narasi deskriptif untuk menggambarkan persepsi mahasiswa mengenai penerapan Good Corporate Governance terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Metode pengkodean yang digunakan bersifat tematik, dengan cara mengidentifikasi pola-pola umum dari jawaban responden terhadap pertanyaan terbuka. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan untuk menangkap variasi pemahaman dan penilaian mahasiswa secara mendalam. Untuk menjaga validitas temuan, dilakukan triangulasi sumber, yakni dengan membandingkan konsistensi jawaban antar responden yang memiliki latar belakang akademik serupa. Selain itu, dilakukan pemeriksaan ulang (review) terhadap pengisian kuesioner guna memastikan bahwa responden benar-benar memahami setiap pertanyaan dan memberikan jawaban yang relevan. Dengan strategi ini, penelitian berupaya memastikan bahwa hasil analisis dapat dipercaya, mewakili pandangan mayoritas responden, serta sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara yang telah disebarkan kepada mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) yang disebarkan terhadap 25 mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pemahaman yang cukup baik terkait konsep *Good Corporate Governance* (GCG). Berdasarkan hasil wawancara, 24 responden memahami bahwa GCG merupakan seperangkat prinsip tata kelola yang berfungsi sebagai pedoman dalam pengelolaan organisasi agar berjalan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil. Pemahaman mahasiswa mengenai GCG ini menunjukkan bahwa topik ini sudah cukup familiar di lingkungan akademis, khususnya dalam pembelajaran sistem informasi akuntansi dan manajemen organisasi. Hal ini penting, karena pengetahuan tentang GCG akan mempengaruhi cara pandang mereka dalam menilai efektivitas sebuah sistem, termasuk Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Sebagian besar mahasiswa setuju bahwa penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sangat mempengaruhi keakuratan data yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi. Mereka menilai bahwa dengan adanya penerapan GCG, prosedur dan pengolahan data dalam sistem informasi akan berjalan lebih sistematis, terstruktur, dan minim dari kesalahan yang disebabkan oleh kelalaian manusia maupun potensi manipulasi data. GCG mendorong organisasi untuk menerapkan pengawasan internal yang lebih ketat sehingga proses pencatatan dan pelaporan dalam sistem informasi menjadi lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Para mahasiswa juga menilai bahwa prinsip-prinsip GCG mampu

mencegah adanya konflik kepentingan dalam pengolahan data, karena sistem pengendalian internal menjadi lebih jelas dan disiplin.

Selain itu, sebanyak 14 responden menyatakan bahwa penerapan GCG juga berpengaruh terhadap keamanan data dan informasi yang tersimpan dalam SIA. Mereka berpendapat bahwa GCG mendorong manajemen untuk menerapkan sistem pengamanan yang baik dalam setiap tahapan pengelolaan data, mulai dari proses input, penyimpanan, hingga output data. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat kepatuhan organisasi terhadap prinsip-prinsip GCG, maka semakin kecil pula kemungkinan terjadinya kebocoran atau penyalahgunaan informasi dalam sistem. Hal ini membuktikan bahwa tata kelola yang baik tidak hanya berdampak pada etika kerja organisasi, tetapi juga pada performa teknis sistem informasi yang digunakan.

Kurang lebih dari 24 responden setuju bahwa penerapan prinsip *Good Corporate Governance* sangat penting dalam lingkungan kampus karena dapat menciptakan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam pengelolaan informasi serta pengambilan keputusan yang lebih baik di lingkungan akademik.

Hasil wawancara juga ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa meyakini bahwa organisasi yang menerapkan GCG secara konsisten akan lebih mampu menghasilkan laporan keuangan atau informasi akuntansi yang akurat, tepat waktu, dan relevan dengan kebutuhan pengguna informasi. Sebanyak 11 responden menyatakan bahwa GCG berperan dalam mengurangi resiko fraud dalam sistem informasi akuntansi, sehingga setiap proses dalam sistem informasi akuntansi berjalan lebih efektif dan efisien. Pernyataan ini menunjukkan bahwa responden memahami pentingnya struktur pengendalian dan akuntabilitas dalam mendukung kinerja SIA.

Contoh:

Tabel 1. Ringkasan Pandangan Mahasiswa terhadap Penerapan GCG terhadap Efektivitas SIA

NO	KETERANGAN	JUMLAH	DESKRIPSI
1	Pemahaman Tentang GCG	24	Dari hasil kuesioner yang peneliti gunakan terdapat 24 mahasiswa yang memahami prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keadilan.
2	Peran GCG terhadap keamanan sistem informasi	14	Terdapat 14 responden yang menyebutkan bahwa pentingnya sistem proteksi informasi.
3	Penerapan prinsip GCG dalam lingkungan kampus	24	Dalam lingkungan kampus, mahasiswa mengakui bahwa prinsip-prinsip GCG mulai diterapkan meski belum konsisten.
4	GCG mengurangi risiko fraud	11	Dengan menerapkan GCG secara konsisten, perusahaan dapat menciptakan lingkungan yang transparan, terkontrol, dan beretika, sehingga potensi terjadinya fraud dapat ditekan secara signifikan.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa Sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai GCG, mahasiswa menyatakan bahwa penerapan GCG berperan dalam menjaga keamanan sistem informasi akuntansi. Selain itu, responden menilai bahwa prinsip-prinsip GCG sudah mulai diterapkan dalam lingkungan kampus. Sementara itu, mahasiswa melihat bahwa GCG juga berkontribusi terhadap efisiensi proses pelaporan dalam sistem informasi akuntansi. Total responden dalam penelitian ini adalah 25 orang, yang berarti bahwa masing-masing responden dapat memberikan lebih dari satu tanggapan. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan GCG dinilai positif oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi dalam mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kualitatif terhadap tanggapan mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi, dapat disimpulkan bahwa penerapan Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Mayoritas responden menunjukkan pemahaman yang baik terhadap prinsip-prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan, serta mengakui bahwa prinsip-prinsip tersebut mendorong akurasi, keamanan, dan efisiensi dalam pengelolaan sistem informasi.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor penyebab ketidakefektifan SIA di lingkungan organisasi yang tidak menerapkan GCG secara optimal. Di antaranya adalah lemahnya pengawasan internal yang menyebabkan potensi manipulasi data, kurangnya kedisiplinan dalam pelaksanaan prosedur sistem informasi, serta minimnya tanggung jawab dalam pencatatan dan pelaporan data. Selain itu, tidak adanya standar operasional yang konsisten juga dinilai menjadi penyebab keterlambatan proses pelaporan dan ketidakakuratan informasi. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa tata kelola yang baik, sistem informasi tidak dapat berjalan secara efektif, bahkan berpotensi menimbulkan kesalahan yang merugikan organisasi.

Dengan demikian, penerapan prinsip GCG bukan hanya penting secara normatif, tetapi juga memiliki dampak praktis dalam meningkatkan performa teknis SIA. Oleh karena itu, penting bagi organisasi, termasuk institusi pendidikan, untuk mengintegrasikan nilai-nilai GCG secara konsisten dalam pengelolaan sistem informasi demi menciptakan proses yang akurat, aman, dan efisien.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, sampel penelitian hanya terbatas pada mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah mempelajari mata kuliah sistem informasi akuntansi dan tata kelola perusahaan. Hal ini membatasi generalisasi temuan terhadap populasi yang lebih luas, seperti mahasiswa dari universitas lain atau pelaku organisasi yang secara langsung menerapkan GCG dalam praktik kerja. Kedua, pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif deskriptif dengan instrumen kuesioner terbuka, sehingga analisis hanya berfokus pada interpretasi subjektif dan tidak dilengkapi dengan pengukuran statistik yang dapat memperkuat bukti empiris.

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) dengan mengombinasikan data kualitatif dan kuantitatif, sehingga hasilnya lebih mendalam dan memiliki dukungan data yang kuat. Selain itu, perluasan wilayah penelitian ke perguruan tinggi lain atau lingkungan profesional akan meningkatkan keberagaman responden dan memperkaya temuan. Strategi lain yang dapat diterapkan adalah penyusunan kuesioner terstruktur yang dikembangkan berdasarkan indikator teoritis dari GCG dan efektivitas SIA, sehingga analisis dapat lebih sistematis. Terakhir, penting pula untuk menambahkan teknik validasi data seperti triangulasi guna memastikan konsistensi dan keabsahan hasil analisis kualitatif.

Implikasi Penelitian

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan literasi dan pelatihan GCG di kalangan mahasiswa, serta mendorong integrasi prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam sistem pengajaran dan administrasi kampus. Implikasi teoretisnya adalah memperkuat pemahaman bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh teknologi, tetapi juga oleh aspek tata kelola yang baik. Penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif atau studi komparatif antar institusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Jakarta: Andi.
- Aghajari, N. & Senin, A. A. (2014). Strategic Orientation and Dual Innovative Operation Strategies: Implications for Performance of Manufacturing SMEs. *Asia-Pacific Journal of Business Administration*, 6(2), 127–147. doi:10.1108/APJBA-07-2013-0075
- Ainulia, I., & Rodiah, S. (2023). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab. *Jurnal Buana Akuntansi*, 8(2), 131-142.
- Bhattacharjee, S., Moreno, K. K., & Salbador, D. A. (2015). The Impact of Multiple Tax Returns on Tax Compliance Behavior. *Behavioral Research in Accounting*, 27(1), 99–119. doi:10.2308/bria-50976
- Christin, N. R., Putra, T. A. W., & Alfika, E. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk. In *Proceeding Auditing and Accounting Conference* (pp. 116-125).
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2023). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Hariyati & Tjahjadi, B. (2014). Hubungan Antara Strategi Inovasi dengan Kinerja Keuangan yang Dimediasi oleh Modal Intelektual dan Kinerja Pelanggan. *Konferensi Regional Akuntansi, II*.
- Isa Indrawan, M., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Shindi Indira, S., Nita, S., Siregar, M., ... & Sastra Pengalaman Tarigan, A. (2019, Maret). Model Penilaian dan Kinerja Dosen UNPAB berdasarkan Indeks Sains dan Teknologi Indonesia. Dalam *Seri Konferensi Jurnal Fisika* (Vol. 1175, No. 1, hal. 012268).
- Kuncoro, B., Purba, R., & Maisyarah, R. (2024). Pengaruh Pengawasan Pemerintah dan SAKIP Terhadap Penerapan Good Governance Di Ditjen Binwasnaker & K3 Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. *Jurnal Internasional Bisnis, Hukum, dan Pendidikan*, 5 (2), 2902-2917.
- Maisyarah, R. (2017). Analisis sistem pengendalian persediaan bahan pembantu packing material terhadap efisiensi biaya persediaan pada pt. Aquafarm nusantara, unit pabrik pengolahan di serdang bedagai. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8 (1), 56-61.
- Maisyarah, R. (2018). Analisis determinan persaingan pasar oligopoli industri telekomunikasi di Indonesia. *KnE Social Sciences*, 760-770.
- Maisyarah, R., & Sofyardi, M. (2018, Januari). Dampak Subsidi Beras terhadap Pengeluaran Konsumsi Keluarga Miskin dan Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin. Dalam *konferensi ekonomi dan bisnis internasional ke-1 tahun 2017 (EBIC 2017)* (hlm. 78-83). Atlantis Press.
- Putri, A., & Suwandi, E. (2024). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 15(2), 101–115.
- Putri, R. K., & Muid, D. (2017). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 84-92.
- Ratnaningsih, K. I., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 1-16.
- Ritonga, P. (2023). Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kecepatan Kinerja Perusahaan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(3), 820-824.
- Sari, KADP, Suryandari, NNA, & Putra, GBB (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3 (1).

- Setiawan, N., Maisyarah, R., & Haraha, R. (2020). Analisis kecerdasan emosional dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan dengan komitmen organisasi sebagai variabel intervening. *Airlangga Journal Of Innovation Management*, 1 (2), 1-23.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahputra, A. Peranan Audit Internal Dalam Penerapan Good Corporate Governance Pada PT. Bank Mandiri, Tbk. Wilayah Sumatera Utara.
- Zahrawani, DR, & Sholikhah, N. (2021). Analisis penerapan good Corporate Governance (GCG) dan pengaruhnya terhadap kinerja lembaga bank syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7 (3), 1799-1818.